

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Jogianto (2003) dalam Novita Indriani dan Toto Sugiharto (2010) semakin berkembangnya dunia usaha yang menyebabkan persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Seorang investor dapat bertahan dalam persaingan tersebut maka dibutuhkan keputusan yang tepat dibidang keuangan. Investor dalam mengambil suatu keputusan yang tepat tersebut diperlukan informasi mengenai keuangan perusahaan yang tersedia pada laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan akan memberikan gambaran mengenai kondisi, prospek ekonomi, rencana investasi, serta ramalan laba dan deviden yang akan dijadikan dasar dalam pembuatan keputusan rasional mengenai resiko dan nilai saham yang ditawarkan oleh perusahaan.

Persaingan tersebut bisa diantisipasi dengan meningkatkan kinerja perusahaan untuk meningkatkan kelangsungan perusahaannya. Upaya yang dapat dilakukan yakni dengan membuat kebijakan perusahaan yang baik dan tepat sehingga kinerja perusahaannya dapat menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien. Kinerja yang efektif dan efisien ini akan tercermin dari laporan keuangan perusahaan tersebut, yang di analisis dengan rasio-rasio keuangan agar tercermin hasil yang didapatkan oleh perusahaan yang dituangkan dalam laporan keuangan.

Analisis atas la [Type a quote from the document], karena dapat mengetahui bagaimana kinerja perus the summary of an interesting po: 1) dalam Mustika (2010).

You can position the text
anywhere in the document. Use
Drawing Tools tab to change
formatting of the pull quote t

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan pada laporan keuangan banyak dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan (Mustika: 2010).

Analisis keuangan bergantung pada informasi yang tertera pada laporan keuangan perusahaan yang merupakan sumber informasi yang penting disamping informasi lainya seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar, pihak manajemen untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Para investor mengukur kinerja perusahaan dengan melihat kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari berbagai macam rasio dan di perlukan perbandingan dengan perusahaan lain. Selama ini pengukuran kinerja manajerial dalam perusahaan jarang menggunakan pendekatan dengan perhitungan nilai tambah terhadap biaya modal yang ditanamkan, serta besarnya nilai pasar yang ada dalam perusahaan.

Laporan keuangan dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dari informasi nilai yang tertera pada laporan keuangan. Informasi laporan keuangan yang digunakan dapat sebagai dasar pengambilan keputusan, baik oleh investor maupun calon investor untuk menanamkan modal yang mereka miliki, serta pihak eksternal lainnya. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan kegiatan operasinya adalah tujuan utama suatu perusahaan untuk menilai prestasi perusahaan apakah perusahaan tersebut bisa menciptakan nilai atau tidak, karena laba perusahaan selain menjadi indikator perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandangannya (*stakeholder*), juga akan mendorong para investor dan calon investor untuk berinvestasi.

Cara mengukur kinerja perusahaan dapat menggunakan rasio dan pengukuran keuangan lainnya, analisis fundamental untuk pasar uang yang meliputi kondisi

perekonomian secara umum dapat diukur dengan menggunakan MVA, sedangkan untuk mengukur nilai tambah pada perusahaan dapat diukur dengan menggunakan EVA. Penelitian ini dibatasi hanya Menggunakan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, EVA dan MVA untuk menilai kinerja perusahaan manufaktur berdasarkan jenisnya.

Alat ukur utama untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam kegiatan investasi yang digunakan oleh para investor biasanya menggunakan rasio profitabilitas. Daya tarik bagi pemilik perusahaan pemegang saham terletak pada rasio profitabilitas, yang mana menunjukkan hasil pengelolaan manajemen perusahaan atas dana yang diinvestasikan. Rasio profitabilitas atau rasio keuntungan berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan dan efektivitas operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Sedangkan rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka lancar. Sesuai dengan penelitian ini yang mendasar pada hubungan dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan, maka rasio profitabilitas yang dihitung sebagai variabel penelitian adalah rasio yang berkaitan dengan rasio profitabilitas investasi yakni ROI, ROE, OPM, ROS, dan EPS. Sedangkan rasio likuiditas yakni *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, perputaran kas, *inventory NWC*.

Investor memilih untuk menggunakan rasio keuangan dalam pengambilan keputusan dengan alasan nilainya sudah tercantum dalam laporan keuangan. Pengukuran menggunakan rasio keuangan memiliki kelemahan, yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga investor sulit untuk mengetahui apakah perusahaan sudah berhasil menciptakan nilai atau tidak.

Metode lebih baru yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah *Economic Value Added (EVA)*. *Economic Value Added (EVA)* adalah salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan. Metode EVA pertama kali dikembangkan oleh Stewart & Stern seorang analis pada tahun 1993. EVA adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*) (Tunggal: 2008).

Perhitungan EVA (*Economic Value Added*) cukup rumit dibandingkan dengan rasio keuangan, karena nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan perusahaan sehingga hanya investor yang benar-benar mengerti konsep EVA (*Economic Value Added*) ini yang akan menggunakannya sebagai dasar dalam keputusan investasi, sehingga EVA relatif sulit diterapkan karena memerlukan perhitungan atas biaya yang telah dikeluarkan secara keseluruhan oleh perusahaan. Bagi perusahaan yang sudah ada di pasar modal mungkin akan lebih mudah menghitungnya, daripada perusahaan yang belum berada di pasar modal.

MVA atau *Market Value Added* juga merupakan metode yang dipopulerkan oleh Stern Stewart & Co. of New York City, metode ini merupakan indikator eksternal yang dapat mengukur seberapa besar kekayaan perusahaan yang telah diciptakan untuk *shareholder*. *Market Value Added (MVA)* merupakan selisih antar nilai pasar perusahaan (termasuk ekuitas dan hutang) dan modal keseluruhan yang diinvestasikan pada perusahaan (Young & O'Byrne, 2001;26). Nilai pasar akan mencerminkan ekspektasi pasar mengenai kesuksesan kinerja manajer dalam menginvestasikan modal yang telah dipercayakan kepadanya dan mengubahnya menjadi bernilai. MVA positif

berarti manajemen berhasil menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, dan sebaliknya jika MVA bernilai negatif maka manajemen gagal dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan (Mustika:2010).

Rasio keuangan, *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan sebagai pusat investasi oleh sebab itu penulis membandingkan beberapa cara pengukuran tersebut tersebut untuk dapat mengetahui mana yang lebih memberikan nilai bagi perusahaan dan yang lebih baik digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Penelitian mengenai penilaian kinerja telah banyak diteliti antara lain;. Lely Ana Ferawati Ekaningsih (2011) meneliti analisis perbandingan penilaian kinerja perusahaan di bursa efek Indonesia, Novita Indriani dan Toto Sugiharto (2010), Metode EVA dan metode konvensional (ROA, ROE) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan semen dan secara parsial metode EVA berpengaruh terhadap harga saham. Priska Ika Setyorini (2011) tentang pengaruh perbandingan *Economic Value Added* dan rasio profitabilitas terhadap return saham. Sedangkan JH de Wet (2005) menganalisis tentang *EVA versus traditional accounting measures of performance as drivers of shareholder value – A comparative analysis*.

Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan tersebut terdapat berbagai cara dalam mengukur kinerja perusahaan yang berbeda. Maka berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”ANALISIS PERBANDINGAN RASIO KEUANGAN, EVA DAN MVA DALAM MENILAI KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007-2011.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbandingan dan perbedaan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas EVA, dan MVA dalam kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur berdasarkan jenisnya di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011?
2. Jenis Perusahaan manakah yang mempunyai kinerja keuangan paling baik dalam masing-masing pengukuran antara jenis-jenis perusahaan manufaktur?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Apakah terdapat perbandingan dan perbedaan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas EVA, dan MVA dalam Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur berdasarkan jenisnya di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011?
2. Manakah jenis perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan paling baik pada masing-masing pengukuran antara jenis-jenis perusahaan manufaktur?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat serta masukan sebagai pedoman untuk menyusun laporan keuangan yang memberikan informasi yang

lebih baik, untuk digunakan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dan memberikan masukan dan gambaran mengenai hubungan rasio keuangan, metode EVA dan MVA terhadap penilaian kinerja perusahaan.

2. Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar referensi untuk melakukan investasi pada perusahaan, sehingga tepat dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi pihak lain, dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian tentang cara penilaian kinerja perusahaan yang baik diterapkan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan memberikan masukan kepada berbagai pihak mengenai penerapan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, MVA, dan EVA sebagai alat pengukuran kinerja suatu perusahaan.
4. Bagi penulis, penelitian ini digunakan sebagai sarana pembelajaran dalam menganalisis suatu peristiwa serta sebagai sarana dalam mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat selama masa perkuliahan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah serta memperkaya ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya yang khususnya berhubungan dengan pengukuran kinerja perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pertama akan diuraikan secara garis besar Mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat dari Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab kedua ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang melandasi dalam penelitian ini. Di dalamnya terdapat Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Populasi, Sempel dan Teknik Pengambilan Sampel, Pengukuran Variabel, Definisi Operasional dan Metode Pengumpulan Data serta Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian dan Analisis Data.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi penyempurna penelitian selanjutnya.